



KR-Bambang Purwanto

Proses pembuatan garam produksi Gunungkidul.

LIBURAN DI TENGAH PANDEMI

Kunjungan Wisata Alami Peningkatan 50 Persen

WATES (KR) - Pengunjung wisata sepanjang libur cuti bersama di Kulonprogo mencapai 53.708 orang. Jumlah wisatawan tengah pandemi Covid-19, mengalami meningkat 50 persen dibandingkan hari-hari biasa.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo Joko Mursito dan Sekretaris Dispar Nining Kunwantari, Selasa (3/11) mengungkapkan sebanyak 32 destinasi wisata di Kulonprogo, selama libur cuti bersama menerima kunjungan wisata.

Selama libur lima hari ada peningkatan kunjungan wisata meskipun memperketat pembatasan jumlah pengunjung dan mentaati protokol kesehatan. Dengan selalu meningkatkan kewaspadaan, tidak menemukan ada penularan virus Korona.

"Di masa libur cuti bersama, tidak ada event untuk menarik kunjungan wisata. Ada peningkatan kunjungan wisata meskipun pengunjung disiplin melaksanakan protokol kesehatan," ujar Joko Mursito.

Nining Kunwantari menjelaskan kunjungan wisata selama libur cuti bersama dari Rabu (28/10) hingga Minggu (1/11) di 32 destinasi wisata yang dipantau Dispar

Kulonprogo mencapai 53.708 orang. Mengalami peningkatan sekitar 50 persen dibandingkan hari-hari biasa.

Sebagian besar wisatawan minat berwisata di Pantai Glagah yang selama lima hari mencapai 13.825 orang. Pengunjung terbanyak di Kamis (29/10) mencapai 3.797 orang dan Minggu (1/11) mencapai 4.200 orang.

"Petugas masih sering harus mengingatkan pengunjung untuk mentaati protokol kesehatan. Bersyukur selama libur cuti bersama, tidak menerima laporan ada penularan Covid-19 di destinasi wisata," tutur Nining Kunwantari.

Kunjungan wisata terbanyak kedua adalah Waduk Sermo. Jumlah pengunjung mencapai 5.312 orang, kunjungan wisata religius di Sendangsono sebanyak 3.526 orang. Destinasi wisata Taman Bambu Air yang ada di dalam kawasan Waduk Sermo, mencapai 1.239 orang.

Lebih lanjut dijelaskan destinasi wisata alam lainnya ada di kisaran antara 2.000 orang. "Dari sebanyak 32 destinasi yang ada belum semua melaporkan ke Dispar," tambahnya. **(Ras)-f**

BUPATI LETAKKAN SAKA 'REST AND RESORT' Joglo Titipan Sultan Hadirkan Nuansa Yogya



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (kanan) melakukan peletakan saka Rest and Resort Area Pandawa Maitala.

TEMON (KR) - Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo menegaskan, pembangunan Rest and Resort Area Pandawa Maitala di perbatasan wilayah Kapanewon Temon Kabupaten Kulonprogo dengan Kabupaten Purworejo Jateng merupakan bagian dari send of bisnis yang cukup tinggi, artinya memanfaatkan peluang yang ada.

"Di era kompetitif saat ini bukan pihak yang besar dan kuat memenangkan kompetisi, melainkan yang cepatlah yang akan memenangkan kompetisi. Dengan dibangunnya Yogyakarta International Airport/

Bandara Internasional Yogyakarta di pesisir selatan Kabupaten Kulonprogo menjadi peluang bagi semua pihak untuk membuka usaha dan maju dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat," kata Bupati Sutedjo saat Peletakan Saka Rest and Resort Area Pandawa Maitala, Selasa (3/11).

Nampak hadir Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan Kapolres setempat AKBP Tartono MBA. Proyek pembangunan Pandawa Maitala dibangun oleh Abisena dan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Aneka

Usaha milik Pemkab Kulonprogo. Rest and Resort Area Pandawa Maitala merupakan bangunan joglo dengan konsep semi mall terbuka. Joglo tersebut merupakan titipan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwana X sebagai upaya menghadirkan nuansa Yogya di daerah perbatasan Yogyakarta - Jawa Tengah.

Pimpinan PT Ali Seno Perkasa, selaku pengelola Rest and Resort Area Pandawa Maitala, Ali mengungkapkan, kawasan joglo yang akan dijadikan rest and resort area tersebut akan dibangun tempat untuk merk-merk nasional maupun internasional serta UMKM kuliner lokal, Kulonprogo.

Selain itu, di kawasan tersebut juga akan dibangun gedung teater dan bioskop. Pandawa Maitala mulai membangun sekaligus peresmian lokasi pada Mei 2019. Karena pandemi virus Korona pembangunan sempat terhenti dan sekarang proyek tersebut dimulai lagi "Target kami pembangunannya selesai Februari 2021 dan langsung launching," kata Ali. **(Rul)-f**

DI TENGAH PANDEMI COVID-19

SD Kanisius Kenteng Tetap Berprestasi

NANGGULAN (KR) - Kondisi pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat peserta didik SD Kanisius Kenteng Kapanewon Nanggulan untuk tetap berprestasi. "SD Kanisius Kenteng tetap bisa memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan bakat talenta serta prestasi mereka dengan cara mengikuti berbagai perlombaan atau kompetisi yang diselenggarakan secara daring," kata Kepala SD Kanisius Kenteng Nanggulan, Kandi Tan Tularsih Spd di ruang kerjanya, Selasa (3/11).

Peserta didik yang berprestasi, di antara peserta didik Christable Epifania Manuela Patiku berhasil meraih peringkat 5 Nasional kompetisi Ki Hajar STEM 2020 diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia. "Pengumuman juara di-



KR-Istimewa

Ignatius Bektu Wibowo meraih juara 1 Lomba Sesorah bersama Kepala SD Kanisius Kenteng .

lakukan 12 Oktober 2020 lalu," ujarnya. Christable juga berhasil meraih peringkat 1 Olimpiade Matematika Nasional online SD/ MI Tingkat Nasional 2020 Kategori A (Kelas I-III) yang diselenggarakan Ilhami Indonesia (ilhami-indonesia.com).

Sedangkan Rr Gabriella Kinanti Damaris Purba berhasil meraih juara 4

Lomba Macapat Tingkat Kabupaten Kulonprogo pada Lomba Sastra Tahun 2020 digelar Dinas Kebudayaan/ Kandha Kabudayan Kulonprogo.

Sementara itu, Ignatius Bektu Wibowo berhasil meraih juara 1 Lomba Sesorah dalam rangka Syukur 102 Tahun Yayasan Kanisius (diselenggarakan Yayasan Kanisius). **(Rul)-f**

KETATNYA PERSAINGAN PASAR

Harga Garam Gunungkidul Diturunkan 50 Persen

WONOSARI (KR) - Petani garam di Kabupaten Gunungkidul terpaksa menurunkan harga garam produksi lokal hingga 50 persen akibat persaingan pasar dengan garam produksi luar daerah. Dengan menurunkan harga diharapkan rutinitas penjualan di tingkat lokal semakin meningkat dan petani garam berharap pemerintah agar terus melakukan pendampingan baik dalam produksi maupun pemasarannya.

"Secara kualitas garam produksi Gunungkidul sudah memenuhi standar kualitas tetapi pemasarannya belum maksimal," kata Ketua Kelompok Tani Dadap Ayam, Kani-goro, Saptosari, Triyono Selasa (3/11).

Sejak beberapa tahun ini petani telah memproduksi garam dengan kualitas super. Setiap kilogram semula dijual dengan harga Rp 6.000 sampai dengan Rp 7.000 meskipun

baru sebatas pasar lokal. Tetapi seiring berjalannya waktu, garam lokal Gunungkidul mulai tersingkir dan banyak masyarakat yang kemudian membeli garam produksi dari luar daerah yang harganya jauh lebih murah. Para petani berupaya menekan biaya produksi agar mampu bersaing dengan garam dari luar daerah meskipun wilayah pemasaran hanya berada di lingkup sekitar atau wilayah Gunungkidul."

WASPADAI TINGGINYA CURAH HUJAN

SLI BMKG, Amankan Produksi Pertanian

WONOSARI (KR) - Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jakarta Prof Ir Dwi Korita Karnawati PhD mengungkapkan, Sekolah Lapang Iklim (SLI) diharapkan menjadi literasi bagi petani. Sehingga memiliki pengetahuan dan pemahaman cuaca dan iklim, dalam rangka meningkatkan produksi hasil pertanian. Termasuk petugas PPL, POPT dalam memanfaatkan informasi iklim di wilayah kerja. "Pengetahuan ini penting dalam rangka antisipasi dampak fenomena iklim ekstrem", kata Dwi Korita di acara Focus Grup Diskusi Hasil Kegiatan Sekolah Lapang Iklim Operasional di Rest Area Gubug Gede, Ngaling, Gedangsari, Selasa (3/11).

Kegiatan ini dibuka resmi secara virtual oleh Gubernur DIY Sri Sultan

HB X dan dihadiri Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogyakarta Reni Kraningtyas, perwakilan Bank Indonesia, Bupati diwakili Kepala Bappeda Gunungkidul Sri Suhartanto, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Ir Bambang Wisnubroto, muspika dan peserta diskusi. Selain di Ngaling, Tahun 2020 SLI juga dilaksanakan di Tiris-an, Karangwuni, Rongkop dan Silingi, Umbulrejo, Ponjong. Dalam kesempatan tersebut Dwi Korita juga meminta masyarakat dan petani untuk mewaspadai La Nina, dimana akan terjadi peningkatan curah hujan. Untuk di Gunungkidul diprediksi meningkat 10 hingga 30 persen. Sehingga perlu untuk diwaspadai atau diantisipasi bencana alam. Termasuk wilayah Gedangsari yang dalam kategori rawan longsor. "Diperlukan



KR-Dedy EW

Dwi Korita menanam Alpukat di kompleks Rest Area Gubug Gede

antisipasi untuk menjaga atau mengamankan produksi pertanian dan mencegah bencana alam," imbuhnya.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan HB X menuturkan, SLI program BMKG merupakan upaya mendorong produktifitas pertanian melalui teknologi. Tujuannya yakni memi-

nimalisir penurunan produksi hasil pertanian dampak iklim ekstrem. Kehadiran BMKG juga untuk mendukung upaya mengantisipasi bencana alam. Melalui penanaman pohon diharapkan akan dapat mendukung menjaga mata air dan mampu mencegah terjadinya long-sor. **(Ded)-f**

'Kartini Handayani' Dorong Pemberdayaan Perempuan



KR-Dedy EW

Diah Purwanti bersama 'Kartini Handayani' di Ngingrong, Mulo, Wonosari.

dengan mendorong usaha kreatif berbasis keluarga dan kalurahan. "Dapat melalui pendekatan usaha kerajinan seperti batik, kerajinan kayu kreatif, makanan olahan dan lain sebagainya," ujar istri calon bupati nomor urut 4 Sunaryanta ini.

Diah menambahkan, perempuan atau wanita bisa hebat. Konsepnya bagaimana seorang perempuan dengan segenap kemampuan mampu berdiri untuk setara dengan kaum la-

ki-laki. sehingga tak ada lagi pandangan miring terhadap perempuan.

Bukan saatnya perempuan hanya ékanca wingkingi, namun harus hebat dalam berjuang bersama mewujudkan kesejahteraan keluarga. Harapannya kaum perempuan di Gunungkidul menjadi generasi cerdas. "Perempuan juga perlu meningkatkan jenjang pendidikan. Serta harus memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi," ucapnya. **(Ded)-f**

PETERNAKAN DI KULONPROGO

Belum Mampu Gerakkan Ekonomi Masyarakat

PENGASIH (KR)- Kawasan peternakan agar segera dibuat Pemkab Kulonprogo untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, sehingga pengawasan dan pemasaran produk bisa terpantau dengan baik. Pengembangan kawasan peternakan ini penting. Sebab peternakan di Kulonprogo saat ini hanya spot-spot tertentu dengan kapasitas di bawah 5.000 ekor, sehingga belum mampu menggerakkan ekonomi masyarakat.

Kawasan peternakan saat ini dengan skala kecil ada di Lendah, Sentolo dan Kalibawang. Hal itu dikatakan Wakil Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Yuliantoro SE. "Di Kulonprogo kondisi di lapangan menunjukkan setiap ada peternak dengan kapasitas 5.000 ekor akan berdampak pada persoalan sosial, sehingga perlu ada pemikiran pengembangan

kawasan peternakan agar dapat menampung pengusaha peternakan, baik ayam petelur dan ayam potong," ujarnya, beberapa hari lalu.

Menurutnya, pengembangan kawasan peternakan harus diatur dalam tata ruang di Kulonprogo, agar investor dan masyarakat tertarik di sektor peternakan bisa langsung berinvestasi tanpa takut ada konflik sosial dengan adanya investasi peternakan.

Kulonprogo, dikatakan Ketua Komisi III DPRD Kulonprogo Nur Eny Rahayu SE, saat ini membutuhkan tata ruang pengembangan kawasan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengembangan kawasan harus didukung tata ruang untuk melindungi dan memberikan kepastian bagi peternak. Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Tata

Ruang Kulonprogo R Heriyanto SH MM menyatakannya, pihaknya akan mengkaji pengembangan

kawasan peternakan. "Kami akan segera mengkaji tata ruangnya," ucapnya. **(Wid)-f**

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 03/NOV/2020			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.625	-	14.925
EURO	16.950	-	17.250
AUD	10.225	-	10.475
GBP	18.800	-	19.300
CHF	15.800	-	16.150
SGD	10.775	-	11.075
JPY	138,50	-	143,50
MYR	3.450	-	3.650
SAR	3.775	-	4.075
YUAN	2.125	-	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing